

Buku Panduan Pelaksanaan

Traceability to Plantation (TtP)

(kemampuan melacak produk hingga kebun)

The Forest Trust
2018

Daftar Isi

Contents

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar	3
1. Latar Belakang	4
2. Tujuan	5
3. Definisi	5
4. Manfaat TtP	6
5. Persyaratan TtP.....	6
6. Alur Proses TtP.....	7
6.1. Identifikasi Pemasok TBS	7
6.2. Sosialisasi	7
6.3. Pendataan Petani.....	7
6.4. Pendataan Estate	14
6.5. Pendataan Dealer.....	17
7. Rekapitulasi Data TtP	17
8. Verifikasi Data TtP.....	18
9. Perhitungan TtP	19
10. Pelaporan dan Deklarasi TtP.....	22
11. Lampiran	28

Kata Pengantar

Panduan pelaksanaan TTP (Kemampotelusuran hingga ke Kebun) dibuat untuk melakukan penelusuran balik terhadap buah TBS yang dikirim ke PKS, sehingga dapat diidentifikasi lokasi kebun pemasok TBS yang dibawa menuju Pabrik.

Penelusuran yang dilakukan dapat ditampilkan dalam bentuk persentase antar kebun yang dapat ditelusuri terhadap seluruh kebun pemasok dari setiap pabrik dan fasilitas.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tahapan pelaksanaan yang dilakukan. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca untuk menyempurnaan buku pedoman ini.

Kami berharap semoga buku panduan Traceability to Plantation ini bermanfaat untuk praktisi kelapa sawit dan menginspirasi kepada para pembaca.

1. Latar Belakang

Industri Kelapa Sawit di dunia terus diserang isu-isu negatif yang salah satunya adalah isu deforestasi. Pembangunan kebun kelapa sawit dinilai menjadi salah satu penyebab terjadinya deforestasi dan pemanasan global di dunia. Selain itu maraknya gerakan labelisasi “Palm Oil Free” (bebas minyak sawit) telah memberikan tekanan terhadap industri kelapa sawit di Indonesia.

Dalam menghadapi isu-isu palm oil tersebut, Brand-brand besar yang menggunakan bahan baku palm oil seperti Nestle, L'oreal dan lainnya mulai membuat kebijakan bahwa seluruh produk mereka akan menggunakan bahan baku yang berkelanjutan dan tidak melakukan Deforestasi. Brand-brand tersebut bekerja sama dengan produsen member untuk mengumpulkan data traceability atau ketelusuran seluruh suppliernya dalam mewujudkan kebijakan mereka tersebut.

Ketelusuran merupakan kunci untuk mencapai transformasi industri kelapa sawit. Seluruh Retailer, Brand, Refinery dan pabrik bekerjasama dengan pemasok mereka untuk mengidentifikasi dari mana asal bahan mentah mereka, siapa yang memproduksinya dan dari mana bahan baku berasal. Hal ini menjadi sangat penting dalam memulai perjalanan untuk memenuhi kebijakan sumber bahan baku yang bertanggungjawab.

Traceability atau diartikan sebagai kemampuatan ketelusuran, merupakan suatu langkah atau upaya untuk mengetahui kembali tentang Dari mana suatu produk itu dihasilkan? atau Apakah bahan baku yang digunakan? atau Dimana produksi dilakukan? Pertanyaan-pertanyaan yang ada akan semakin banyak seiring dengan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Banyak masyarakat yang peduli dengan kelestarian lingkungan karena kondisi penurunan kualitas lingkungan bisa dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Dukungan oleh para ahli lingkungan dan kampanye yang dilakukan untuk semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan juga menjadi faktor untuk mempercepat terjadinya perubahan pola pikir dalam masyarakat.

Perubahan pola berpikir untuk melestarikan lingkungan terjadi juga dalam bidang industri, yang diindikasikan dengan adanya perhatian yang lebih terhadap pelestarian lingkungan. Perusahaan juga berusaha mencapai standar kepedulian lingkungan yang tinggi. Hal inilah kemudian menjadikan tren yang mendunia tentang penerapan ketelusuran terhadap rantai pasok sebuah produk. Semua produk berlomba untuk mendapatkan rantai pasokan yang baik dan berkualitas serta tidak mengurangi kualitas lingkungan hidup.

Kemampuatan ketelusuran telah menjadi tren yang bersifat global, dan masyarakat juga semakin kritis terhadap produk yang digunakan, sehingga mengakibatkan keinginan konsumen yang sangat besar terhadap produk-produk yang bersifat sustainable. Hal ini memacu produsen untuk mencapai standar tinggi dalam pemenuhan produk-produk sustainable tersebut.

Dengan meningkatnya perhatian pada ketelusuran dan dimulainya komunikasi publik tentang tingkat kebertelusuran dalam bisnis rantai pasokan, sangat penting bahwa ada pendekatan konsisten yang digunakan untuk menghitung kebertelusuran. Sehingga perlu adanya panduan mengenai bagaimana melakukan ketelusuran bahan baku serta menghitung tingkat ketelusurannya. Dengan adanya panduan tersebut diharapkan akan menjadi pegangan dari

seluruh perusahaan kelapa sawit dalam melakukan penelusuran bahan baku untuk mengikuti tuntutan global terkait sumber bahan baku yang bertanggungjawab

2. Tujuan

Tujuan dibuatnya panduan Traceability to Plantation ini adalah untuk membantu perusahaan-perusahaan untuk mengetahui asal usul seluruh sumber TBS yang diolah sampai pada tingkat kebun dan mendeklarasikan persentase kemampu telusurannya.

3. Definisi

Traceability

Peraturan Menteri Pertanian No 11 Tahun 2015 Traceability (Ketelusuran) adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelusuran balik, mengikuti, mengetahui dan melakukan pelacakan dari produk jadi yang dihasilkan sehingga dapat diketahui asal usul bahan baku (TBS) yang diolah.

Traceability to Plantation (TtP)/Kemampu telusuran Produk Hingga ke Kebun

Dilihat dari kata traceability berarti sebuah cara penelusuran, sedangkan plantation berarti kebun, maka dari kedua makna tersebut secara sederhana merupakan sebuah cara penelusuran produk hingga ke kebun. Sehingga bisa didefinisikan Traceability to plantation (kemampu telusuran produk hingga kebun) adalah sebuah proses mengetahui asal usul bahan baku produk kelapa sawit hingga ke tingkat perkebunan kelapa sawit yang memproduksi dan memasok tandan buah sawit (TBS).

Estate/Kebun Besar/Perusahaan Perkebunan

Tipe pemasok yang dikelompokkan dalam estate merupakan pemasok yang memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas lebih dari 25 Ha dengan melaksanakan ketentuan perijinan sesuai dengan ketentuan pemerintah sebagai perusahaan perkebunan, yang ditunjukkan dengan mempunyai Surat Ijin Usaha Pengelolaan Perkebunan (IUP-B). Bisa juga sebuah estate merupakan perkebunan plasma yang terintegrasi dengan kebun inti, sehingga kebun plasma tersebut termasuk dalam kelompok estate. Dalam kondisi sebuah estate melakukan titip oleh ke PKS, maka dimasukkan dalam tipe pemasok estate.

Smallholder/Kebun Kecil/Kebun Petani

Tipe smallholder adalah tipe pemasok yang memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas kebun kurang dari 25 Ha. Sebagai indikator bahwa pemasok termasuk tipe smallholder umumnya dalam mengelola kebun dilakukan secara swadaya/indipenden maupun berkelompok dan tidak memiliki badan hukum. Apabila ada seorang petani mengaku memiliki lahan 1000 Ha, perlu dilakukan pengecekan ulang tentang jumlah surat kepemilikan lahan dan jumlah pemilik lahannya.

Dealer/Agen/Vendor/Supplier

Tipe pemasok dealer/vendor didefinisikan sebagai tipe pemasok yang mengambil TBS dari smallholder maupun estate mengirimkan TBS tersebut ke PKS. Dealer/Vendor tersebut memiliki kontrak langsung dengan PKS, sehingga memiliki ikatan kuat dengan PKS. Dealer sangat berperan dalam perdagangan TBS, karena memfasilitasi buah TBS dari petani untuk dijual ke PKS.

4. Manfaat TtP

Dengan melakukan Traceability di rantai pasok, perusahaan akan mendapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. **Supply Chain Management**, Untuk mengetahui potensi cakupan area pemasok TBS, tipe Pemasok TBS dan Lokasi kebun.
2. **Transformation on Sustainability**, Dalam tahapan proses transformasi pada industri sawit berkelanjutan dimulai dengan memetakan seluruh pemasok sehingga sasaran untuk transformasi tepat. Kemudian dilakukan proses selanjutnya.
3. **Certification**: Dalam mekanisme sertifikasi minya sawit berkelanjutan mensyaratkan traceability seperti ISPO, RSPO & ISCC.
4. **Market/Brand Trust**, Saat ini market dan brand (para buyer) memiliki komitment untuk membeli bahan baku yang jelas sumbernya (produk yang bertanggungjawab dan berkelanjutan). Dapat dilihat dari beberapa market/brand yang berkomitmen melalui kebijakan sustainability mereka dengan mensyaratkan Traceability.
5. **Grievances Handling**, Saat ini banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang diduga menerima pasokan TBS dari kebun yang ditanam di kawasan hutan atau kawasan ilegal, sehingga untuk mengetahui dan memverifikasi kebenaran berita data traceability yang menunjukkan lokasi kebun berada.
6. **Point Identification of Improvement**: Saat ini banyak program untuk improvement untuk usaha perkebunan kelapa sawit baik bersumber dari dana pemerintah maupun swasta dengan memberikan persyaratan utama yaitu data profil perusahaan atau petani lengkap (Traceable).

5. Persyaratan TtP

Setelah kita mengetahui cara mengenali masing-masing tipe pemasok dan mengklasifikasikan tipe pemasok, maka untuk selanjutnya perlu kita ketahui adalah persyaratan suatu tipe pemasok untuk dapat dinyatakan traceable.

Persyaratan yang diterapkan untuk verifikasi terdiri dari 2 kelompok, yaitu persyaratan wajib dan persyaratan tambahan. Persyaratan wajib (mandatory) adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh tipe pemasok untuk bisa dikatakan traceable. Untuk persyaratan tambahan (optional) adalah informasi tambahan yang tidak harus dipenuhi oleh tipe pemasok, namun akan memberikan nilai lebih bila persyaratan tambahan juga terpenuhi. Persyaratan wajib dan persyaratan tambahan harus bisa diverifikasi, apabila tidak dapat diverifikasi maka belum traceable.

Kebun dinyatakan traceable apabila memenuhi persyaratan seperti pada tabel dibawah ini :

Estate (>25 ha)	Smallholder (<25 ha)	Dealer/Agent
Nama Group Perusahaan	Nama Dealer* (jika indirect supply ke Mill)	Nama Dealer
Nama Perusahaan	Nama Petani	Alamat Dealer (Desa, Kec, Kab, Propinsi)
Nama Estate	Tipe Kelola Kebun* (Indipenden/Kelompok)	Jumlah supplier TBS (Estate/Smallholder)
Tipe Estate (owned/plasma/outgrower)	Alamat Kebun Petani (Desa, Kec, Kab, Propinsi)	Luas Areal supplier TBS (Estate/Smallholder)

Alamat Estate (Desa, Kec, Kab, Propinsi)	Titik Lokasi Kebun berkoordinat GPS di salah satu batas atau di tengah kebun yang dinyatakan dalam bukti kepemilikan.	Cakupan area suplai FFB (Kec., Kab., Propinsi)
Peta Estate berkoordinat GPS	Keterangan Legalitas Lahan* (SKGR/SKT/SHM)	Volume supply TBS
Keterangan Legalitas Lahan* (HGU/Proses HGU)	Luas (ha)	Percentage volume supplier TBS (Estate/Smallholder)
Luas (ha)	Volume Supply TBS	
Volume Supply TBS	Tahun Tanam*	
Tahun Tanam*	Status sertifikasi* (RSPO/ISPO/ISCC)	
Status Sertifikasi* (RSPO/ISPO/ISCC)		
Keterangan : *Informasi optional		

6. Alur Proses TtP

6.1. Identifikasi Pemasok TBS

Identifikasi mengacu pada data rekapitulasi penerimaan TBS atau data produksi yang mencantumkan rekapitulasi pemasok TBS yang masuk ke PKS pada periode tertentu. Salah satu cara identifikasi petani yang pemasok yang melalui dealer dapat diketahui dengan menggunakan formulir nota timbang lapangan (NTL) atau Surat Pengiriman Buah (SPB). Dokumen pencatatan tersebut digunakan untuk klasifikasi tipe pemasok dari suatu PKS. *Contoh dokumen terlampir.*

6.2. Sosialisasi

Hal yang perlu menjadi perhatian adalah pentingnya sosialisasi kegiatan. Sosialisasi ini melibatkan PKS, estate pemasok dan dealer pemasok bahkan bila ada petani pemasok. Dalam sosialisasi tersebut perlu dijelaskan tentang maksud dan tujuan serta metode pendataan kebun pemasok. Langkah awal yang menentukan dalam pendataan kebun petani tersebut adalah membangun kepercayaan kepada dealer dan petani bahwa pendataan perlu dilakukan. Kepercayaan tersebut penting sekali bagi dealer dan petani karena akan mempengaruhi informasi yang diperoleh dilapangan. Untuk pemasok dealer perlu diberikan pengertian bahwa tujuan pendataan tersebut tidak dengan serta merta menghilangkan kehadiran dealer/vendor, namun lebih memberikan nilai bagi dealer/vendor untuk bisa mempunyai dokumen tracability, sehingga mampu menampilkan data seluruh kebun pemasok TBS yang diterima.

6.3. Pendataan Petani

Metode yang dilakukan dalam pendataan petani menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dalam hal ini petani. Cara inilah yang saat ini banyak dilakukan di Indonesia. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei, namun validitas hasil wawancara menjadi tujuan utama dalam wawancara.

Alat dan Bahan

- a. Alat tulis
- b. GPS
- c. Kamera
- d. Papan nama (Whiteboard kecil)
- e. Formulir Tally Sheet Data Petani (Terlampir)
- f. Formulir NTL
- g. Formulir SPB

Pengisian Tally Sheet (Informasi Kebun)

PKS bekerjasama dengan vendor/dealer untuk mendapatkan data petani dan melakukan survey petani, sebagai berikut:

Formulir Pendataan Petani (<25 Ha)	
Nomor	: Tanggal Survey :
Profil Petani	
Nama Petani	: _____
Nama Pengelola	: _____
No Hp/Telepon	: _____
Profil Lahan	
Legalitas Lahan	: <input type="checkbox"/> SKGR <input type="checkbox"/> SKT <input type="checkbox"/> SHM
No Dokumen	: _____
Luas (Ha)	: _____
Alamat:	Desa : _____ Kecamatan : _____ Kabupaten : _____
Koordinat:	Longitude : _____ Latitude : _____
Jenis Lahan	: _____
Batas:	Utara : _____ Timur : _____ Selatan : _____ Barat : _____
Profil Kebun	
Luas Tertanam	: _____
Tahun Tanam	: _____
Jenis Bibit	: _____
Sumber Bibit	: _____
Jarak Tanam	: _____
Jaringan Air	: <input type="checkbox"/> Sungai <input type="checkbox"/> Parit <input type="checkbox"/> Kelompok <input type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perusahaan
Tipe Penanaman	: <input type="checkbox"/> Kelompok <input type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perusahaan
Tipe Pengelolaan	: <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Orang Lain
Tenaga Kerja	: _____
Rotasi Panen/Bulan	: _____
Volume TBS/Rotasi	: _____
Sertifikasi Kebun	: <input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO
Legalitas Usaha	: _____
Penjualan TBS	
Tipe Penjualan	: <input type="checkbox"/> Agen <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS
Pembeli 1	: _____
Pembeli 2	: _____
Pembeli 3	: _____
Info Harga TBS	: _____
Cara Pembayaran	: _____

Panduan Pengisian Tally Sheet (Informasi Kebun)

Nomor	Pengisian nomor sesuai dengan urutan data, contoh: kode PKS/kode Agen/no di daftar dealer (SB: Sungai bengkal/RZBX:Rezeki Bersama/1)
Nama Petani	Nama pemilik kebun /pemilik lahan.
Nama Pengelola	Orang yang mengelola dan bertanggung jawab terhadap lahan kebun
No HP/Telepon	Nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memberikan informasi tentang kebun, akan lebih baik jika ada nomor telepon pemilik lahan
Legalitas Kebun	Surat keterangan kepemilikan lahan yang dimiliki, dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan dokumen kepemilikan lahan.
Nomor Dokumen	Berdasarkan nomor dokumen legalitas kebun . Contoh: 45/SKT/SKJ/THR/2009
Luas Kebun	Luas lahan yang disurvei dan juga di tambahkan keseluruhan kebun

	yang dimiliki yang mensuplai ke dealer atau PKS yang sama. Contoh : 2 Ha (total lahan 12 Ha)
Alamat Kebun	Lokasi kebun berada meliputi informasi: Desa, Kecamatan, Kabupaten, Propinsi Contoh : Desa Bekalar, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Propinsi Riau
Koordinat Kebun	Menggunakan alat GPS untuk pengambilan data lokasi titik koordinat kebun. Pengambilan koordinat dilakukan pada: salah satu sudut dari area kebun atau objek yang permanen yang ada di dalam kebun (bangunan atau tph). Sistim koordinat yang digunakan adalah Geografis, yaitu menggambarkan koordinat lokasi dalam derajat - menit - detik dengan datum WGS84 Contoh : Longitude (X) E 101° 18' 12.20" Latitude (Y) N 00° 51' 25.10"
Jenis Lahan	Informasi mengenai keadaan lahan seperti jenis tanah dan kontur tanah
Batas	Informasi mengenai lahan yang menjadi batas kebun pada posisi Utara, Barat, Timur dan Selatan. Informasi dapat berisi mengenai pemilik lahan atau batas alam yang ada
Luas Tertanam	Informasi mengenai luas areal yang sudah tertanam
Tahun Tanam	Tahun saat penanaman kelapa sawit, apabila ada perbedaan tahun tanam, dirinci tahun tanam dan luas per tahun tanamnya
Jenis Bibit	Informasi mengenai jenis bibit seperti Merk dan jenis atau varian
Sumber Bibit	Informasi mengenai dari mana petani mendapatkan bibit tersebut
Jarak Tanam	Informasi mengenai jarak tanam
Jaringan Air	Informasi mengenai jaringan air yang digunakan sebagai pengairan di dalam areal kebun berupa Sungai atau Parit
Tipe Penanaman	Informasi mengenai tipe penanaman atau proses penanaman yang dilakukan secara kelompok, pribadi atau melalui perusahaan perkebunan
Tipe Pengelolaan	Menjelaskan tetang pengelolaan kebun yaitu : Kelompok: pengelolaan kebun dilakukan berkelompok dalam kelompok tani/Koperasi/KUD. Mandiri: pengelolaan dilakukan petani secara swadaya tanpa campur tangan manajemen dari kelompok/perusahaan. Perusahaan: pengelolaan kebun dilakukan seperti layaknya sebuah perusahaan seperti CV atau PT
Tenaga Kerja	Informasi mengenai pengelolaan kebun yang menggunakan tenaga kerja sendiri, keluarga atau orang lain
Rotasi Panen/Bulan	Informasi mengenai berapa kali jumlah pemanenan dalam 1 bulan di kebun tersebut
Vol TBS/Rotasi	Tonase produksi TBS perotasi atau setiap kali pemanenan dilakukan

	di kebun tersebut
Sertifikasi Kebun	Sertifikasi yang telah dimiliki oleh kebun yang disurvei, yaitu dipilih ISPO atau RSPO, apabila belum maka dikosongkan
Legalitas Usaha	Legalitas usaha yang dimiliki oleh pemilik kebun dalam menjalankan usaha perkebunannya
Tanggal Survey	Tanggal pelaksanaan survei
Tipe Penjualan	Informasi mengenai ke mana pemilik kebun menjual TBS hasil panen kepada Agen, Koperasi atau Langsung ke PKS
Penjualan 1,2 dan 3	Tujuan penjualan TBS
Info Harga TBS	Informasi mengenai bagaimana petani mendapatkan info harga TBS terbaru
Cara Pembayaran	Informasi mengenai bagaimana petani menerima hasil pembayaran TBS
Lampiran Foto Kebun	Saat pengambilan foto kebun yang menjadi objek adalah pemilik/pengelola kebun, dengan latar belakang kebun dengan memegang tulisan nama dan status (pemilik/pengelola)
Tipe Pengelolaan	<p>Menjelaskan tentang pengelolaan kebun yaitu :</p> <p>Kelompok: pengelolaan kebun dilakukan berkelompok dalam kelompok tani/Koperasi/KUD.</p> <p>Mandiri: pengelolaan dilakukan petani secara swadaya tanpa campur tangan manajemen dari kelompok/perusahaan.</p> <p>Perusahaan: pengelolaan kebun dilakukan seperti layaknya sebuah perusahaan seperti CV atau PT</p>

Formulir Pendataan Petani (<25 Ha)																																									
Nomor :	Tanggal Survey :																																								
Profil Petani <table> <tr> <td>Nama Petani :</td> <td>Andi</td> </tr> <tr> <td>Nama Pengelola :</td> <td>Andi</td> </tr> <tr> <td>No Hp/Telepon :</td> <td>0823 8321 8069</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Profil Lahan</td> </tr> <tr> <td>Legalitas Lahan :</td> <td><input type="checkbox"/> SKGR <input type="checkbox"/> SKT <input checked="" type="checkbox"/> SHM</td> </tr> <tr> <td>No Dokumen :</td> <td>02.12.09.11.1.01991</td> </tr> <tr> <td>Luas (Ha) :</td> <td>2 Ha</td> </tr> <tr> <td>Alamat:</td> <td> <p>Desa : Sido Murti.</p> <p>Kecamatan : Pangkalan Kerang</p> <p>Kabupaten : Pidie Jaya</p> </td> </tr> <tr> <td>Koordinat:</td> <td> <p>Longitude : 102.02222</p> <p>Latitude : 0.1901861</p> </td> </tr> <tr> <td>Jenis Lahan :</td> <td>Mineral</td> </tr> <tr> <td>Batas:</td> <td> <p>Utara : Watulam</p> <p>Timur : Lubis</p> <p>Selatan : Bustami</p> <p>Barat : Bustami</p> </td> </tr> </table>		Nama Petani :	Andi	Nama Pengelola :	Andi	No Hp/Telepon :	0823 8321 8069	Profil Lahan		Legalitas Lahan :	<input type="checkbox"/> SKGR <input type="checkbox"/> SKT <input checked="" type="checkbox"/> SHM	No Dokumen :	02.12.09.11.1.01991	Luas (Ha) :	2 Ha	Alamat:	<p>Desa : Sido Murti.</p> <p>Kecamatan : Pangkalan Kerang</p> <p>Kabupaten : Pidie Jaya</p>	Koordinat:	<p>Longitude : 102.02222</p> <p>Latitude : 0.1901861</p>	Jenis Lahan :	Mineral	Batas:	<p>Utara : Watulam</p> <p>Timur : Lubis</p> <p>Selatan : Bustami</p> <p>Barat : Bustami</p>																		
Nama Petani :	Andi																																								
Nama Pengelola :	Andi																																								
No Hp/Telepon :	0823 8321 8069																																								
Profil Lahan																																									
Legalitas Lahan :	<input type="checkbox"/> SKGR <input type="checkbox"/> SKT <input checked="" type="checkbox"/> SHM																																								
No Dokumen :	02.12.09.11.1.01991																																								
Luas (Ha) :	2 Ha																																								
Alamat:	<p>Desa : Sido Murti.</p> <p>Kecamatan : Pangkalan Kerang</p> <p>Kabupaten : Pidie Jaya</p>																																								
Koordinat:	<p>Longitude : 102.02222</p> <p>Latitude : 0.1901861</p>																																								
Jenis Lahan :	Mineral																																								
Batas:	<p>Utara : Watulam</p> <p>Timur : Lubis</p> <p>Selatan : Bustami</p> <p>Barat : Bustami</p>																																								
Profil Kebun <table> <tr> <td>Luas Tertanam :</td> <td>2 Ha</td> </tr> <tr> <td>Tahun Tanam :</td> <td>1990</td> </tr> <tr> <td>Jenis Bibit :</td> <td>PT SBP</td> </tr> <tr> <td>Sumber Bibit :</td> <td>Plasma PT SBP</td> </tr> <tr> <td>Jarak Tanam :</td> <td>8 x 9</td> </tr> <tr> <td>Jaringan Air :</td> <td><input type="checkbox"/> Sungai <input checked="" type="checkbox"/> Parit</td> </tr> <tr> <td>Tipe Penanaman :</td> <td><input type="checkbox"/> Kelompok <input type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan</td> </tr> <tr> <td>Tipe Pengelolaan :</td> <td><input type="checkbox"/> Kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perusahaan</td> </tr> <tr> <td>Tenaga Kerja :</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Orang Lain</td> </tr> <tr> <td>Rotasi Panen/Bulan :</td> <td>3 Kali</td> </tr> <tr> <td>Volume TBS/Rotasi :</td> <td>1200 Kg</td> </tr> <tr> <td>Sertifikasi Kebun :</td> <td><input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO <input type="checkbox"/> Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Legalitas Usaha :</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Penjualan TBS</td> </tr> <tr> <td>Tipe Penjualan :</td> <td><input type="checkbox"/> Agen <input checked="" type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS</td> </tr> <tr> <td>Pembeli 1 :</td> <td>Koperasi Mahr Bersama</td> </tr> <tr> <td>Pembeli 2 :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembeli 3 :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Info Harga TBS :</td> <td>SMS dari Koperasi</td> </tr> <tr> <td>Cara Pembayaran :</td> <td>Cash tiap bulan</td> </tr> </table>		Luas Tertanam :	2 Ha	Tahun Tanam :	1990	Jenis Bibit :	PT SBP	Sumber Bibit :	Plasma PT SBP	Jarak Tanam :	8 x 9	Jaringan Air :	<input type="checkbox"/> Sungai <input checked="" type="checkbox"/> Parit	Tipe Penanaman :	<input type="checkbox"/> Kelompok <input type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan	Tipe Pengelolaan :	<input type="checkbox"/> Kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perusahaan	Tenaga Kerja :	<input checked="" type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Orang Lain	Rotasi Panen/Bulan :	3 Kali	Volume TBS/Rotasi :	1200 Kg	Sertifikasi Kebun :	<input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO <input type="checkbox"/> Tidak ada	Legalitas Usaha :	Tidak ada	Penjualan TBS		Tipe Penjualan :	<input type="checkbox"/> Agen <input checked="" type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS	Pembeli 1 :	Koperasi Mahr Bersama	Pembeli 2 :		Pembeli 3 :		Info Harga TBS :	SMS dari Koperasi	Cara Pembayaran :	Cash tiap bulan
Luas Tertanam :	2 Ha																																								
Tahun Tanam :	1990																																								
Jenis Bibit :	PT SBP																																								
Sumber Bibit :	Plasma PT SBP																																								
Jarak Tanam :	8 x 9																																								
Jaringan Air :	<input type="checkbox"/> Sungai <input checked="" type="checkbox"/> Parit																																								
Tipe Penanaman :	<input type="checkbox"/> Kelompok <input type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan																																								
Tipe Pengelolaan :	<input type="checkbox"/> Kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perusahaan																																								
Tenaga Kerja :	<input checked="" type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Orang Lain																																								
Rotasi Panen/Bulan :	3 Kali																																								
Volume TBS/Rotasi :	1200 Kg																																								
Sertifikasi Kebun :	<input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO <input type="checkbox"/> Tidak ada																																								
Legalitas Usaha :	Tidak ada																																								
Penjualan TBS																																									
Tipe Penjualan :	<input type="checkbox"/> Agen <input checked="" type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS																																								
Pembeli 1 :	Koperasi Mahr Bersama																																								
Pembeli 2 :																																									
Pembeli 3 :																																									
Info Harga TBS :	SMS dari Koperasi																																								
Cara Pembayaran :	Cash tiap bulan																																								

Pengisian Tally Sheet (Sketsa Kebun)

		Arah Mata Angin
--	--	-----------------

Team Survey :

1
2
3
4

Mengetahui
Pemilik Kebun

TTD
Nama

Panduan Pengisian Tally Sheet (Sketsa Kebun)

1) Persiapan Alat dan Bahan

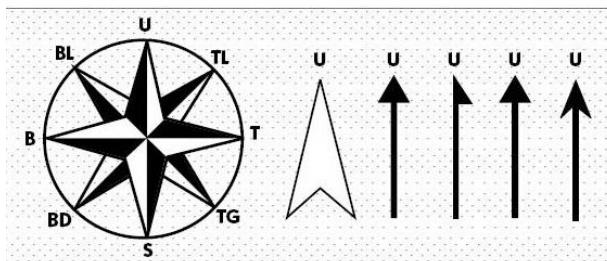
- GPS



- Lembar Survey
- Alat Tulis
- Papan Alas

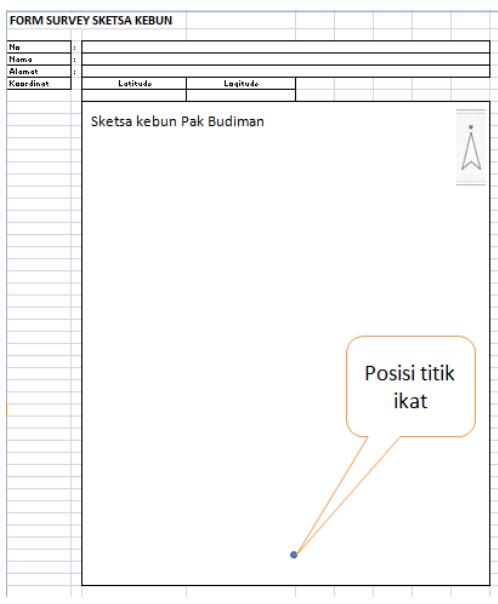
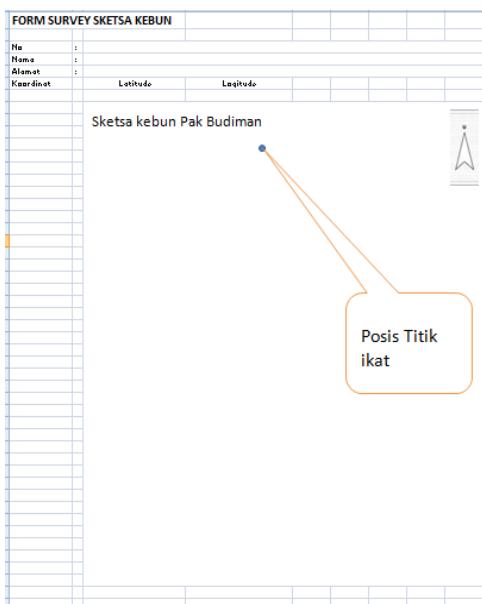
2) Menentukan Arah Utara

Tanda orientasi merupakan salah satu unsur utama proses pengukuran. Setiap peta memiliki arah utara yang ditunjukkan kearah atas (utara). Apabila anda memperhatikan peta, orientasi peta terletak biasa diletakkan dikanan atas atau di bagian keterangan peta yang berbentuk seperti anak panah.



3) Menentukan Titik Ikat (Titik Awal) Batas Kebun

Tentukan titik ikat terlebih dahulu dengan menggunakan GPS. Apabila arah utara ada di depan surveyor, maka buat titik ikat di bagian bawah dari peta sketsa dan apabila arah utara ada di belakang surveyor, maka buat titik ikat di bagian atas dari peta sketsa.

FORM SURVEY SKETSA KEBUN		FORM SURVEY SKETSA KEBUN	
No	:	No	:
Nama	:	Nama	:
Alamat	:	Alamat	:
Koordinat	:	Koordinat	:
Latitude	Longitude	Latitude	Longitude
Sketsa kebun Pak Budiman			
			
			
			

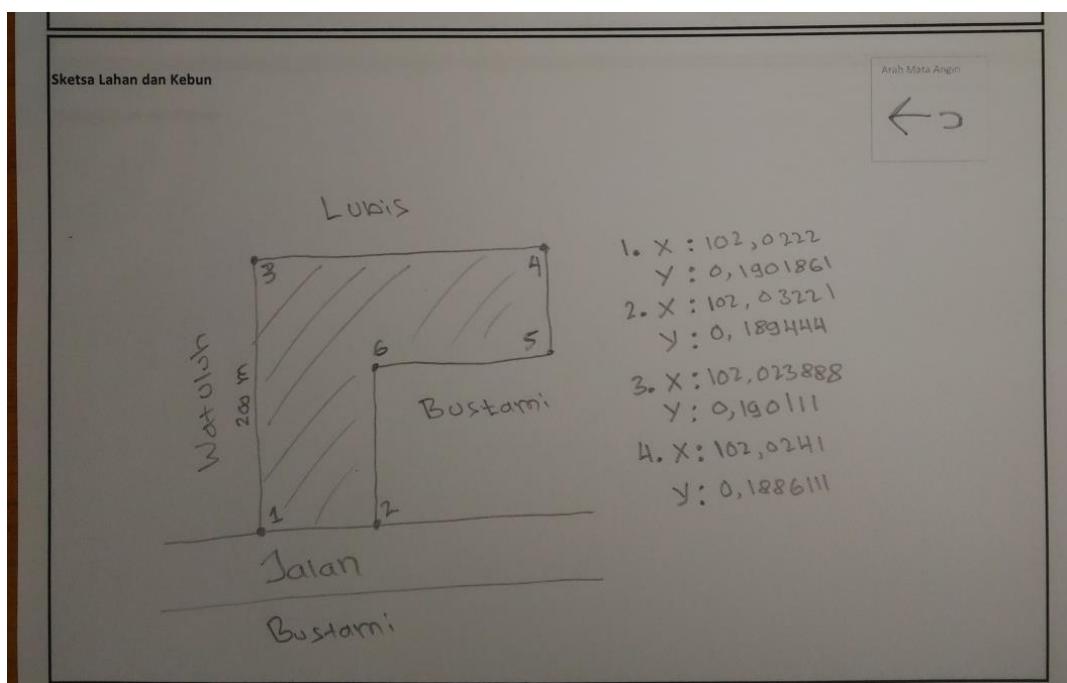
4) Penggambaran dan Interpretasi Kawasan Kebun

Penggambaran dan interpretasi kawasan kebun dapat dilakukan dengan 3 (tiga) metode. Penggunaan ketiga metode tersebut tergantung dari kesiapan dan ketersediaan sumber daya di lapangan. Ketiga metode tersebut adalah:

- Penggambaran dengan mengelilingi kebun
 - Mengaktifkan mode tracking pada GPS
 - Melakukan pengukuran dengan mengitari kebun dan mendokumentasikan batas-batas alam yang ada sebagai batas kebun
 - Menggambarkan sketsa hasil pengukuran yang ada pada GPS ke dalam form sketsa kebun dengan memperhatikan arah sisi kebun dan panjang sisi kebun.
 - Jika memungkinkan, mengupload data hasil pengukuran yang ada pada GPS ke software ArcGIS atau sejenisnya untuk dilakukan pembuatan peta kebun dan dicetak sebagai lampiran Form sketsa kebun.
- Penggambaran dan interpretasi menggunakan titik ikat
 - Tanyakan arah serta panjang dari kebun baik sisi kanan, kiri, atas, dan bawah tersebut.
 - Gunakan kompas untuk mengetahui berapa derajat arahnya, tanyakan berapa panjang sisi tersebut.
 - Selanjutnya lanjutkan dengan titik lainnya.
 - Proses pembuatan sketsa kebun ini dilakukan dengan bertanya panjang dan arah dari setiap sisi-sisi kebun, tanpa melakukan pengukuran dengan mengitari kebun.
 - Menanyakan batas-batas alam yang ada di sekitar kebun, seperti: sungai, jalan yang terdapat didekat kebun tersebut.
- Interpretasi dari sketsa yang dibuat oleh pemilik kebun

- Pemilik kebun diminta untuk menggambarkan sketsa dari lokasi kebun, setelah selesai menggambarkan sketsa kebun, ditanyakan panjang setiap sisi-sisi dari kebun tersebut.
- Selanjutnya ditanyakan perkiraan posisi team survei pada sketsa tersebut. Kemudian buatlah titik, serta lihat di GPS, lihat posisi koordinat lokasi tersebut, dan koordinat tersebut dicatat di lembaran tally sheet, dan juga di titik yang dibuat pada sketsa kebun tersebut.
- Cari arah utara dengan menggunakan kompas, selanjutnya sesuaikan arah utara kompas dengan arah dari sketsa kebun tersebut.
- Menanyakan batas-batas alam yang ada di sekitar kebun, seperti: sungai, jalan yang terdapat didekat kebun tersebut.

5) Hasil Sketsa Kawasan Kebun



Pengesahaan

Team Survey	Anggota team yang terlibat dan ditugaskan untuk melakukan survey, seperti surveyor, FFB Officer, SPO officer.
Mengetahui pemilik kebun	Ini berisi tanda tangan dari orang yang diminta keterangan tentang lahan kebun tersebut. Hal ini sebagai bukti bahwa lokasi telah dilakukan survei.

Team Survey :	Mengetahui Pemilik Kebun
1. Andi 2. Joko 3. Sofiani 4. _____	TTD _____ Nama _____

6.4. Pendataan Estate

Metode yang dilakukan dalam pendataan petani menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dalam hal ini petani. Cara inilah yang saat ini banyak dilakukan di Indonesia. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei, namun validitas hasil wawancara menjadi tujuan utama dalam wawancara.

Alat dan Bahan

- a. Alat tulis
- b. GPS
- c. Kamera
- d. Papan nama (Whiteboard kecil)
- e. Formulir Tally Sheet Data Estate (Terlampir)
- f. Formulir NTL
- g. Formulir SPB

Pengisian Tally Sheet (Informasi Kebun)

PKS meminta kepada estate pemasok untuk mendapatkan data-data tentang estate, sebagai berikut:

Formulir Pendataan Estate (>25 Ha)		
Nomor	Tanggal Survey :	
Profil Estate		
Nama Estate	Luas Tertanam : _____	
Nama Perusahaan	Tahun Tanam : _____	
Nama Group	Jenis Bibit : _____	
No HP/Telepon	Jarak Tanam : _____	
Tipe Estate	Volume TBS/Bulan : _____	
Profil Lahan		
Legalitas Lahan	Sertifikasi Kebun : <input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
No Dokumen	Legalitas Usaha : _____	
Luas Estate (Ha)	Peta Kebun : <input type="checkbox"/> Tidak ada <input type="checkbox"/> Terlampir	
Alamat:	Batas:	
Desa : _____	Utara : _____	
Kecamatan : _____	Timur : _____	
Kabupaten : _____	Selatan : _____	
Provinsi : _____	Barat : _____	
Koordinat:	Pengiriman TBS	
Longitude : _____	Penerima 1 : _____	
Latitude : _____	Penerima 2 : _____	
Jenis Lahan	Penerima 3 : _____	
Kondisi Geografis : _____	Transportasi : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Kontraktor	

Panduan Pengisian Tally Sheet (Informasi Kebun)

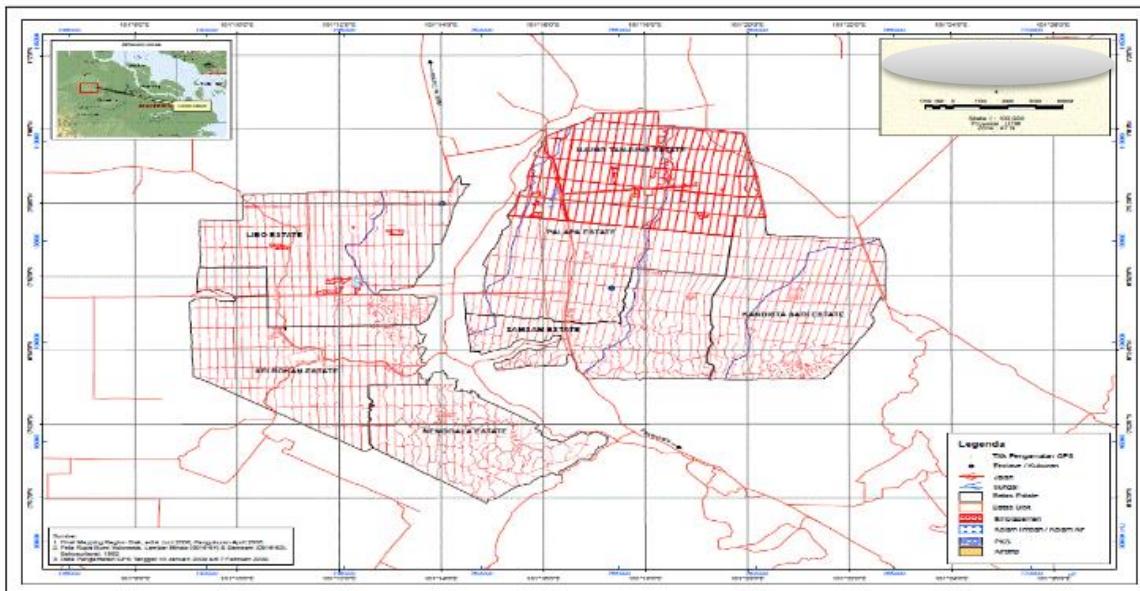
Nomor	Pengisian nomor sesuai dengan urutan data
Nama Estate	Sesuai dengan IUP
Nama Perusahaan	Sesuai dengan akte pendirian perusahaan
Nama Group	Estate tergabung dalam group perusahaan apa
No HP/Telepon	Nomor telephone estate atau juga nomor HP estate menejer

Legalitas Lahan	Berdasarkan nomor dokumen legalitas estate, apakah itu; izin bersama, izin prinsip, izin lokasi, HGU
No Dokumen	Nomor dokumen legalitas lahan yang dimiliki
Luas Estate (Ha)	Luas lahan sesuai dengan yang terteta di dalam legalitas lahan
Alamat	Lokasi estate berada meliputi informasi: Desa, Kecamatan, Kabupaten, Propinsi Contoh : Desa Bekalar, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Propinsi Riau
Koordinat	Menggunakan alat GPS untuk pengambilan data lokasi titik koordinat kebun. Pengambilan koordinat dilakukan pada: salah satu sudut dari area kebun atau objek yang permanen yang ada di dalam kebun (bangunan atau tph). Sistim koordinat yang digunakan adalah Geografis, yaitu menggambarkan koordinat lokasi dalam derajat - menit - detik dengan datum WGS84 Contoh : Longitude (X) E 101° 18' 12.20" Latitude (Y) N 00° 51' 25.10"
Jenis Lahan	Jenis tanah seperti Mineral atau Gambut dll
Kondisi Geografis	Kondisi geografis seperti datar, bergelombang, perbukitan, dll
Luas Tertanam	Luar areal yang telah ditanami Ha)
Tahun Tanam	Tahun saat penanaman kelapa sawit, apabila ada perbedaan tahun tanam, dirinci tahun tanam dan luas per tahun tanamnya
Jenis Bibit	Informasi mengenai jenis bibit seperti Merk dan jenis atau varian
Jarak Tanam	Informasi mengenai jarak tanam
Volume TBS perbulan	Tonase produksi TBS perbulan dari luas lahan
Sertifikasi Kebun	Sertifikasi yang telah dimiliki oleh kebun yang disurvei, yaitu dipilih ISPO atau RSPO, apabila apabila kedua duanya maka di centang keduannya, atau jika ada yang lain bisa dituliskan di kolom bawah
Legalitas Usaha	Izin usaha perkebunan yang dimiliki
Peta Kebun	Informasi ketersediaan peta kebun
Batas	Informasi mengenai lahan yang menjadi batas kebun pada posisi Utara, Barat, Timur dan Selatan. Informasi dapat berisi mengenai pemilik lahan atau batas alam yang ada
Penerima 1,2,3	Informasi mengenai penerima TBS dari hasil panen
Transportasi	Informasi mengenai transportasi yang digunakan dalam pengangkutan hasil panen
Tanggal Survey	Tanggal pelaksanaan survei

Formulir Pendataan Estate (>25 Ha)	
Nomor	Tanggal Survey :
Profil Estate Nama Estate : <u>Kebun A</u> Nama Perusahaan : <u>PT. Perusahaan</u> Nama Group : <u>Group Besar</u> No HP/Telepon : <u>08123456789</u> Tipe Estate : <input type="checkbox"/> Inti <input checked="" type="checkbox"/> 3rd Party <input type="checkbox"/> Plasma	
Profil Lahan Legalitas Lahan : <u>HGU</u> No Dokumen : <u>11.01.11.**X</u> Luas Estate (Ha) : <u>3000 Ha</u>	
Alamat: Desa : <u>Mawar</u> Kecamatan : <u>Zambu</u> Kabupaten : <u>Infan</u> Provinsi : <u>Prov</u>	
Koordinat: Longitude : <u>102.2344</u> Latitude : <u>2.64646</u>	
Jenis Lahan : <u>Gambut</u> Kondisi Geografis : <u>Datar</u>	
Profil Kebun Luas Tertanam : <u>2500 Ha</u> Tahun Tanam : <u>2001</u> Jenis Bibit : <u>Lansium</u> Jarak Tanam : <u>8x9</u> Volume TBS/Bulan : <u>500 Ton</u> Sertifikasi Kebun : <input checked="" type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO <input type="checkbox"/> Lainnya	
Legalitas Usaha : <u>LUP - B</u> Peta Kebun : <input type="checkbox"/> Tidak ada <input checked="" type="checkbox"/> Terlampir	
Batas: Utara : <u>PT. X</u> Timur : <u>PT. X</u> Selatan : <u>PT. Z</u> Barat : <u>Kebun Masyarakat</u>	
Pengiriman TBS Penerima 1 : <u>PKS A</u> Penerima 2 : <u>PKS B</u> Penerima 3 : <u>-</u> Transportasi : <input type="checkbox"/> Sendiri <input checked="" type="checkbox"/> Kontraktor	

Pengisian Tally Sheet (Sketsa Kebun)

Pengisian Tally Sheet (Sketsa Kebun) dapat menggunakan lampiran peta kebun yang berkoordinat dari Estate.



*Doc. By RSPO

Pengesahaan

Team Survey	Anggota team yang terlibat dan ditugaskan untuk melakukan survey, seperti surveyor, FFB Officer, SPO officer.
Mengetahui pemilik kebun	Ini berisi tanda tangan dari orang yang diminta keterangan tentang lahan kebun tersebut. Hal ini sebagai tanda bukti bahwa lokasi telah dilakukansurvei.

Team Survey :	Mengetahui
1. Section	Manager Estate
2. Andi	
3. Dikta	TTD
4. _____	Nama Andi

6.5. Pendataan Dealer

PKS bekerjasama dengan dealer untuk mendapatkan data-data tentang dealer, antara lain:

- Nama Dealer/Vendor
- Alamat dealer (Village, Sub-district, district, Province)
- Sertifikasi yang dimiliki : RSPO, ISPO
- Daftar Petani atau kebun pemasok TBS
- Total jumlah Pemasok TBS
- Luas area total dari seluruh pemasok TBS
- Distribusi lokasi geografi pemasok TBS (kecamatan, kabupaten)
- Total Volume pasokan (ton)

Dealer atau agen harus melakukan pendataan kepada seluruh petani atau estate yang memasok TBS dengan menggunakan panduan Point 6.3. Pendataan Petani dan 6.4. Pendataan Estate

7. Rekapitulasi Data TtP

Setelah pengambilan data pemasok, maka dilakukan rekapitulasi data dengan memasukkan data hasil wawancara dalam formulir tally sheet ke dalam table excel untuk setiap tipe pemasok. Data akan direkap sesuai dengan dealer/vendor masing-masing. Saat rekapitulasi data juga sekaligus melakukan verifikasi data yang dimasukkan, sehingga akan mempercepat proses verifikasi. Rekapitulasi data merupakan pekerjaan penggabungan data hasil alapangan pendataan dan data rekapitulasi penerimaan TBS di PKS.

Rekapitulasi untuk Petani melalui Dealer

Dealer/Agen Name :
 % Traceability to Plantation (TTF) : %

Smallholder information																	
No	Smallholder ID	Smallholder Name / Nama Petani Kecil	Land Right Title / Bukti Kepemilikan Tanah		Plantation Location Address / Alamat kebun				Latitude (Decimal Degree) / Koordinat desimal Lintang utara	Longitude (Decimal Degree) / Koordinat Desimal Bujur Timur	RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Year Planted/ Tahun Tanam	Area (ha) / Luas Kebun yang memasok (ha)	Supply (Tonnage)	Status of Traceability	Comments / Komentar
					Jenis Surat	Village/ Desa	Sub-District/ Kecamatan	District/ Kabupaten	Province / Propinsi								

Rekapitulasi untuk Estate

Estate information																		
No	Estate ID	Parent Group/Group Perusahaan	PT	Company Name/Nama Perusahaan*	Estate Name/ Nama Estate*	Estate Type/ Tipe Estate	Address*			RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Supply (Tonnage)*	Plantation location Map / Peta Lokasi Kebun*	Year Planted/ Tahun Tanam	Areal planted / Areal Tanam (Ha)*	Size of plantation (Ha) / Luas Kebun*	Status of Traceability	Comments / Komentar
							Village/ Desa	Sub-District/ Kecamatan	District/ Kabupaten	Province / Propinsi								

8. Verifikasi Data TtP

Verifikasi dilakukan terhadap data mandatoty untuk setiap entitas untuk menentukan apakah entitas tersebut telah dikatakan 'Traceable' atau 'Non Traceable'. Verifikasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Verifikasi data Estate

INFORMASI - ESTATE	CARA VERIFIKASI
Nama Group Perusahaan Nama Estate Nama Perusahaan	Dengan menyesuaikan nama estate pada peta kebun yang ada atau dokumen legal perusahaan , juga dapat melalui web RSPO/ISPO untuk perusahaan yang mengikuti RSPO/ISPO, atau melalui profil pada dokumen kerjasama jual beli TBS.
Alamat kebun (Desa, Kec, Kab, Provinsi)	Nama Group Perusahaan adalah perusahaan induk/holding company yang menangani sektor perkebunan. Untuk Perusahaan yang tidak memiliki Group dapat dituliskan dengan "Non-Group".
Peta Kebun berkoordinat- Koordinat GPS	Minimum alamat yang ada adalah Desa, Kec, Kab, Provinsi. Melakukan verifikasi alamat kebun dengan overlay peta kebun menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS.
Luas (ha)	Memastikan peta memiliki koordinat (Latitude, Longitude), Skala, Legenda.
Volume supply TBS	Melakukan verifikasi peta kebun dengan menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS
Luas (ha)	Melakukan verifikasi luas dengan menggunakan peta kebun (tool : GIS)
Volume supply TBS	Dengan mempertimbangkan kemampuan produksi berdasarkan luas area

Verifikasi Data Smallholder

INFORMASI - SMALLHOLDER	CARA VERIFIKASI
Nama smallholder	Nama Smallholder menggunakan nama pemilik bukan nama pengelola, mengacu pada dokumen legal kepemilikan lahan.
Alamat/lokasi kebun Smallholders (Desa, Kecamatan, Kab, provinsi)	Nama disesuaikan dengan rekap nama pada dealer atau pada profil smallholder pada dokumen perjanjian jual beli TBS.

Koordinat GPS	Melakukan verifikasi Koordinat GPS dengan menggunakan GIS/Google Earth untuk memastikan koordinat GPS sesuai dengan alamat dan berada di lokasi kebun yang dimaksud
Luas (ha)	Melakukan verifikasi luas dengan menggunakan peta kebun (tool : GIS)
Volume supply TBS	Dengan mempertimbangkan kemampuan produksi berdasarkan luas area

Verifikasi Data Dealer

PERSYARATAN - DEALER	CARA VERIFIKASI
Nama Dealer	Menyesuaikan nama dealer sesuai dengan nama vendor/DO pada surat perjanjian kerjasama jual beli TBS dan nama yang tertera pada SPB.
Jumlah supplier TBS(Estate/Smallholder/Sub-Dealer)	Memastikan jumlah Supplier TBS baik dari Smallholder, estate dan sub-dealer sesuai dengan rekapitulasi data seluruh supplier yang memasok TBS.
Luas Areal supplier TBS (Ha) (Estate/Smallholder/Sub-Dealer)	Memastikan luas areal supplier TBS telah mencakup seluruh areal kebun yang memasok baik dari kebun Smallholder (direct supply dan/atau by dealer) maupun estate.
Cakupan area suplai FFB (FFB Supply range-in Subdistrict & District Area),	Memastikan Cakupan areal suplai TBS telah mencakup seluruh areal kebun yang memasok baik dari kebun Smallholder (direct supply dan/atau by dealer) maupun estate.
Volume supply TBS	Memastikan jumlah seluruh volume TBS yang diterima dari semua pemasok TBS baik estate, smallholder dan dealer sesuai dengan volume suplai TBS ke PKS. (note: volume suplai TBS ke PKS tidak melebihi volume suplai TBS yang diterima dealer.

9. Perhitungan TtP

Perhitungan traceability ini dilakukan dengan menggunakan informasi mandatory pada TBS yang diterima oleh PKS. Dalam melakukan penghitungan TtP, kita menggunakan 2 metode pendekatan yaitu metode pendekatan numerik dan metode pendekatan volume.

Metode Numerik (untuk level Dealer)

Metode pendekatan numerik ini hanya kita gunakan terutama pada tingkat dealer saja, karena saat ini masih sulit melaporkan masing-masing volume yang disupply oleh petani ke PKS. Penghitungan persentase TtP pada dealer dengan metode penghitungan numerik, yaitu dengan menghitung jumlah pemasok TBS ke dealer (estate, petani) yang traceable dibagi dengan jumlah seluruh pemasok (estate, petani) yang memasok ke dealer tersebut dikalikan 100%.

Adapun ilustrasinya seperti pada tabel berikut ini:

Dealer A mempunyai 100 pemasok TBS dengan komposisinya adalah 3 estate dan 97 petani kecil. Setelah dilakukan pendataan dan verifikasi dinyatakan bahwa 2 estate dan 93 petani diantaranya sudah memenuhi persyaratan TtP sehingga dinyatakan traceable, sedangkan sisanya belum.

$$\% \text{ TtP Dealer} = \frac{\text{Jumlah Pemasok TBS Traceable (estate dan petani)}}{\text{Total Jumlah Pemasok TBS (estate dan Petani)}} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP Dealer} = \frac{2 + 93}{100} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP Dealer} = 95 \%$$

Maka presentase TtP Dealer A adalah 95%

Metode Volume (untuk level PKS)

Metode volume digunakan untuk menghitung TtP dari tingkat PKS sampai pada tingkat refinery. Untuk perhitungan persentase TtP pada tingkat PKS dihitung dengan membagi jumlah volume/quantity dari sumber TBS (Estate, Smallholder, Dealer) yang traceable dengan Total seluruh volume/quantity dari sumber TBS yang disuplai ke PKS.

Adapun ilustrasinya seperti pada tabel berikut ini:

Supplier TBS	Volume TBS (Ton)	%Traceability to Plantation (TtP)	Volume TtP (Ton)
Estate 1	1000	100 %	1000
Dealer A	2000	60 %	1200
Dealer B	1000	50 %	500
Dealer C	1000	0 %	0
Total	5000		2700

$$\% \text{ TtP PKS} = \frac{\text{Jumlah Volume TBS Traceable}}{\text{Total Jumlah Volume}} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP PKS} = \frac{2700 \text{ Ton}}{5000 \text{ Ton}} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP PKS} = 54 \%$$

Maka Presentase TtP unruk PKS adalah 54 %

Perhitungan TtP pada Refinery

Perhitungan traceability ini dilakukan dengan menggunakan informasi mandatory pada sumber TBS yang diterima oleh masing-masing PKS yang menyuplai ke Refinery/Bulking. Infomasi mandatory untuk sumber TBS seperti dibahas pada sebelumnya.

Perhitungan persentase TtP dihitung dengan membagi jumlah volume/quantity dari sumber TBS (Estate, Smallholder, Dealer) yang traceable dengan Total seluruh volume/quantity dari Sumber TBS yang disuplai ke masing-masing PKS yang menyuplai ke Refinery/Bulking.

Adapun ilustrasinya seperti pada tabel berikut ini:

Supplier TBS	Volume TBS (Ton)	%Traceability to Plantation (TtP)	Volume TtP (Ton)
PKS A	1000	100 %	1000
PKS B	1000	60 %	600
PKS C	1000	50 %	500
PKS D	1000	40 %	400
PKS E	1000	10 %	100
Total	5000		2600

$$\% \text{ TtP Refinery/Bulking} = \frac{\text{Jumlah Volume TBS Traceable}}{\text{Total Jumlah Volume}} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP Refinery/Bulking} = \frac{2600 \text{ Ton}}{5000 \text{ Ton}} \times 100\%$$

$$\% \text{ TtP Refinery/Bulking} = 52 \%$$

Maka Presentase TtP unruk Refinery/Bulking adalah 52 %

10. Pelaporan dan Deklarasi TtP

Traceability Declaration Document (TDD) adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mendeklarasikan kemampuan telusuran sebuah fasilitas ke pabrik kelapa sawit dan atau ke kebun sebagai sumber TBS. Contoh TDD dapat dilihat pada gambar berikut:

Format TDD

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : ESTATE

Period Covered :
Refinery/Bulking Name :
Parent Group :
Mill Name :
Company Name :
Latitude (Decimal Degree) :
Longitude (Decimal Degree) :
Mill Address (Desa, Kec, Ka):
Status of RSPO Certification:
Comments :
Updating Date :

Ket:

: Diisi oleh PKS
: Diisi Oleh Pihak Estate

SUMMARY

TBS Traceable : _____ -
TBS Untraceable : _____ -
Total TBS : **_____ -**

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : SMALLHOLDER (By Dealer)

Period Covered	:
	:
Refinery/Bulking Name	:
	:
Parent Group	:
	:
Mill Name	:
	:
Company Name	:
	:
Latitude (Decimal Degree)	:
	:
Longitude (Decimal Degree)	:
	:
Mill Address (Desa, Kec, Kab.)	:
	:
Status of RSPO Certification (SG)	:
	:
Comments	:
	:
Updating Date	:
	:

Dealer/Agen Name

% Traceability to Plantation (TTP) : %

Ket:

: Dibiisi oleh PKS

: Diisi Oleh Pihak Dealer/Smallholder

SUMMARY

TBS Traceable

TBS Traceable

Total TBS

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : DEALER/AGEN

Period Covered :
Refinery/Bulking Name :
Parent Group :
Mill Name :
Company Name :
Latitude (Decimal Deg) :
Longitude (Decimal Deg) :
Mill Address (Desa, Kec) :
Status of RSPO Certifi:
Comments :
Updating Date :

Ket:

: Diisi oleh PKS

: Diisi Oleh Pihak PKS/Dealer

SUMMARY

TBS Traceable -

TBS Untraceable -

Total TBS -

Panduan Pengisian TDD

Pengisian Header

Item	Keterangan
Periode yang dicakup	Diisikan menurut waktu pelaporan secara Quarterly : Q1 : Jan-Maret Q2 : Jan-Jun Q3 : Jan-Sept Q4 : Jan-Des
Nama Refinery/Bulking	Diisikan nama tujuan Refinery / Bulking (boleh lebih dari satu)
Group	Induk perusahaan sawit yang membawahi di sektor perkebunan (Contoh: PT Banyu Kahuripan, ditulis Goupnya MAKIN, bukan Gudang Garam Group)
Nama PKS	Nama Pabrik Kelapa Sawit dituliskan sesuai dengan Official Namanya
Nama Perusahaan	Nama Perusahaan dituliskan sesuai dengan Official Namanya
Latitude (Decimal Degree)	Lokasi pengambilan koordinat (Lintang Utara/Selatan)
Longitude (Decimal Degree)	Lokasi pengambilan koordinat (Bujur Timur)
Alamat PKS	Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi
Status RSPO	MB, SG
Komentar	Kolom komentar bila diperlukan
Tanggal diperbaharui	Tanggal dokumen diperbaharui

Pengisian TDD Estate

Item	Keterangan
Group Perusahaan	Nama group perusahaan dari estate yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit
Nama Perusahaan	Nama Perusahaan yang pemilik estate sesuai dengan legalitas
Nama Estate	Nama Estate sesuai dengan legalitas
Address	Alamat harus sampai tingkat desa (Bila lebih dari satu, baik desa, kecamatan, maupun kabupatennya ditulis dua-duanya)
Status Sertifikasi RSPO (Y/N)*	Sudah mendapatkan sertifikat RSPO atau belum

Status Sertifikasi ISPO (Y/N)*	Sudah mendapatkan sertifikat ISPO atau belum
Supply (Tonnage)	Volume TBS yang dipasok ke PKS
Peta Lokasi Kebun	Peta lokasi kebun berkoordinat, dan melampirkannya bila ada
Tahun Tanam*	Tahun tanam
Areal Tanam (Ha)	Luas areal yang telah tertanam
Luas Kebun	Luas areal kebun sesuai HGU atau sesuai Izin Lokasi kalau belum HGU
Status Traceability	Traceable (apabila seluruh info mandatory terverifikasi), Untraceable (apabila terdapat info mandatory yang belum terverifikasi)
Komentar*	Untuk mengisi komentar bila diperlukan

Pengisian TDD Smallholder

Item	Keterangan
Nama Petani	Nama Petani pemilik kebun yang memasok TBS ke PKS
Bukti Kepemilikan Tanah*	Bukti kepemilikan lahan berupa : SKT / SKGR / SHM
Alamat Kebun	Alamat lokasi kebun sampai tingkat desa (Bila lebih dari satu, baik desa, kecamatan, maupun kabupatennya ditulis dua-duanya)
Koordinat desimal Lintang utara	Lokasi pengambilan koordinat (Lintang Utara/Selatan)
Koordinat Desimal Bujur Timur	Lokasi pengambilan koordinat (Bujur Timur)
Status Sertifikasi RSPO (Y/N)*	Sudah mendapatkan sertifikat RSPO atau belum
Status Sertifikasi ISPO (Y/N)*	Sudah mendapatkan sertifikat ISPO atau belum
Tahun Tanam*	Tahun Tanam
Luas Kebun (Ha)	Luas areal kebun yang menyuplai PKS. Jika kebun lebih dari satu harus ditulis satu per satu
Supply (Tonnage)	Volume TBS masing-masing kebun yang dikirim ke PKS, dari data NTL/Nota Timbang Lapang atau rekap secara periodik pada data PKS

Status Traceability	Traceable (apabila seluruh persyaratan mandatory terverifikasi), Untraceable (apabila terdapat persyaratan mandatory yang belum terverifikasi)
Komentar*	Untuk mengisi komentar bila diperlukan

Pengisian TDD Dealer

Item	Keterangan
Nama Dealer	Nama dealer pemasok TBS ke PKS
Alamat Dealer	Lokasi kantor atau tempat tinggal dealer berada
Persentase TTP	Jumlah dari Persentase TTP pada pemasok TBS dari Estate + Smallholder + Sub-Dealer/Ramph
Estate	Persentase estate yang traceable sebagai pemasok TBS ke dealer
Smallholder	Persentase Petani yang traceable sebagai pemasok ke dealer
Sub Dealer	Persentase Sub Dealer yang traceable sebagai pemasok ke dealer
Luas areal FFB Supplier (Ha)	Luas total area supplier TBS yang memasok ke dealer
Estate	Luas total estate
Smallholder	Luas total smallholder
Sub Dealer	Luas total subdealer
Cakupan area suplai FFB	
Kecamatan	Nama kecamatan tempat lokasi kebun, apabila lokasi kebun berada di dua kecamatan atau lebih maka ditulis semuanya
Kabupaten	Nama kabupaten tempat lokasi kebun, apabila lokasi berada di dua kabupaten maka ditulis semuanya
Total Supply (Tonnage)	Volume TBS total yang memasok ke dealer
Komentar*	Isikan keterangan bila diperlukan

11. Lampiran

Tally Sheet Pendataan Petani

Formulir Pendataan Petani (<25 Ha)																																																																																					
Nomor	Tanggal Survey :																																																																																				
<table border="0"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Profil Petani</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">Profil Kebun</td> </tr> <tr> <td>Nama Petani</td> <td>:</td> <td>Luas Tertanam</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Nama Pengelola</td> <td>:</td> <td>Tahun Tanam</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>No Hp/Telepon</td> <td>:</td> <td>Jenis Bibit</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Sumber Bibit</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Jarak Tanam</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Jaringan Air</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Tipe Penanaman</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Tipe Pengelolaan</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Tenaga Kerja</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Rotasi Panen/Bulan</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Volume TBS/Rotasi</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Sertifikasi Kebun</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Legalitas Usaha</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="2" style="text-align: center;">Penjualan TBS</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="2" style="text-align: center;">: <input type="checkbox"/> Agen <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Pembeli 1</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Pembeli 2</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Pembeli 3</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Info Harga TBS</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Cara Pembayaran</td> <td>:</td> </tr> </table>		Profil Petani		Profil Kebun		Nama Petani	:	Luas Tertanam	:	Nama Pengelola	:	Tahun Tanam	:	No Hp/Telepon	:	Jenis Bibit	:			Sumber Bibit	:			Jarak Tanam	:			Jaringan Air	:			Tipe Penanaman	:			Tipe Pengelolaan	:			Tenaga Kerja	:			Rotasi Panen/Bulan	:			Volume TBS/Rotasi	:			Sertifikasi Kebun	:			Legalitas Usaha	:			Penjualan TBS				: <input type="checkbox"/> Agen <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS				Pembeli 1	:			Pembeli 2	:			Pembeli 3	:			Info Harga TBS	:			Cara Pembayaran	:
Profil Petani		Profil Kebun																																																																																			
Nama Petani	:	Luas Tertanam	:																																																																																		
Nama Pengelola	:	Tahun Tanam	:																																																																																		
No Hp/Telepon	:	Jenis Bibit	:																																																																																		
		Sumber Bibit	:																																																																																		
		Jarak Tanam	:																																																																																		
		Jaringan Air	:																																																																																		
		Tipe Penanaman	:																																																																																		
		Tipe Pengelolaan	:																																																																																		
		Tenaga Kerja	:																																																																																		
		Rotasi Panen/Bulan	:																																																																																		
		Volume TBS/Rotasi	:																																																																																		
		Sertifikasi Kebun	:																																																																																		
		Legalitas Usaha	:																																																																																		
		Penjualan TBS																																																																																			
		: <input type="checkbox"/> Agen <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Langsung PKS																																																																																			
		Pembeli 1	:																																																																																		
		Pembeli 2	:																																																																																		
		Pembeli 3	:																																																																																		
		Info Harga TBS	:																																																																																		
		Cara Pembayaran	:																																																																																		
Sketsa Lahan dan Kebun <div style="float: right; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;">Arah Mata Angin</div>																																																																																					
Team Survey : 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ Mengetahui Pemilik Kebun																																																																																					
TTD _____ Nama																																																																																					

Tally Sheet Pendataan Estate

Formulir Pendataan Estate (>25 Ha)		
Nomor	:	
Profil Estate		
Nama Estate	:	
Nama Perusahaan	:	
Nama Group	:	
No HP/Telepon	:	
Tipe Estate	:	
<input type="checkbox"/> Inti <input type="checkbox"/> 3rd Party <input type="checkbox"/> Plasma		
Profil Lahan		
Legalitas Lahan	:	
No Dokumen	:	
Luas Estate (Ha)	:	
Alamat:		
Desa	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten	:	
Provinsi	:	
Koordinat:		
Longitude	:	
Latitude	:	
Jenis Lahan	:	
Kondisi Geografis	:	
Profil Kebun		
Luas Tertanam	:	
Tahun Tanam	:	
Jenis Bibit	:	
Jarak Tanam	:	
Volume TBS/Bulan	:	
Sertifikasi Kebun	:	
<input type="checkbox"/> ISPO <input type="checkbox"/> RSPO		
<input type="checkbox"/> Lainnya _____		
Legalitas Usaha	:	
Peta Kebun	:	
Batas:		
Utara	:	
Timur	:	
Selatan	:	
Barat	:	
Pengiriman TBS		
Penerima 1	:	
Penerima 2	:	
Penerima 3	:	
Transportasi	:	
<input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Kontraktor		

Sketsa Lahan dan Kebun	
Arah Mata Angin	

Team Survey :		Mengetahui
1.		Manager Estate
2.		
3.		
4.		TTD _____ Nama

Nota Timbangan Lapangan

NOTA TIMBANG LAPANGAN					
Tanggal :(.....)			No. Registrasi : 014051	
Nama Petani	Desa	Jumlah Jtg	Timbang TPH (Kg)	No. Pol. Truk	Jam Muat (Wib)
Petani			Vendor		

Surat Pengantar Buah

		Kepada : PKS PT di Tempat																																																												
No. Registrasi :																																																														
SURAT PENGANTAR BUAH No: / / / TBS// 2017																																																														
Nama Vendor :		No. Polisi :																																																												
Kode Vendor :																																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nama Petani</th> <th rowspan="2">Desa</th> <th rowspan="2">Jumlah Janjang</th> <th colspan="3">Taksasi Berat (KG)</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> </tr> <tr> <th>Janjang</th> <th>Brondolan</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td colspan="3" style="text-align: center;">Jumlah</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No	Nama Petani	Desa	Jumlah Janjang	Taksasi Berat (KG)			Keterangan	Janjang	Brondolan	Total																																									Jumlah										
					No	Nama Petani	Desa		Jumlah Janjang	Taksasi Berat (KG)			Keterangan																																																	
	Janjang	Brondolan	Total																																																											
Jumlah																																																														
Terima di PKS (tgl) :		Kirim ke PKS (tgl) :																																																												
Penerima		Pengangkut			Pengirim																																																									
(Pabrik)		(Transportir/Sopir)			(Vendor)																																																									